



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor : 33/HumasPMK/III/2017

Bantuan Pangan Non Tunai Gunakan KKS agar Lebih Tepat Sasaran Penyalurannya

Jakarta (5/3) --- Pemerintah telah meluncurkan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) yang diresmikan oleh Presiden RI Joko Widodo pada tanggal 23 Februari 2017 di GOR Popki, Cibubur, Jakarta Timur. Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan, Puan Maharani, turut hadir mendampingi Presiden dalam acara itu.

Sesuai arahan Presiden, Program BPNT diluncurkan agar seluruh bantuan sosial diberikan secara non tunai melalui sistem perbankan sehingga Pemerintah mudah untuk mengontrol penyalurannya. Program BPNT merupakan transformasi subsidi Rastra yang telah berjalan selama ini. Untuk tahap awal pelaksanaan program BPNT tahun 2017 akan dilaksanakan secara terbatas di 44 kota. Sasaran penerima manfaat program BPNT ditetapkan sebanyak 1,286 juta Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Total anggaran program BPNT sebesar Rp1,7 triliun dan secara bertahap Program BPNT akan menggantikan Program Subsidi Rastra di tahun-tahun mendatang.

Setiap KPM mendapatkan bantuan sebesar Rp110 ribu yang ditransfer setiap bulan melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). KKS dapat digunakan untuk membeli bahan pangan di e-warong, yang merupakan agen bank milik negara yang tergabung dalam Himpunan Bank Negara (Himbara). E-warong terdiri dari pedagang kecil yang sudah ada, e-warong KUBE PKH, dan Rumah Pangan Kita (RPK) yang dibina oleh Bulog. Setiap e-warong juga telah dilengkapi perangkat *electronic data capture* (EDC).

KPM dapat memanfaatkan dana bantuan untuk membeli bahan pangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kualitas yang diinginkan. Untuk tahap awal bahan pangan yang dapat dibeli adalah beras dan gula, selanjutnya dapat diperluas, misalnya telur. Dengan BPNT, KPM diajak untuk bertanggung jawab memanfaatkan dana bantuannya dan mengelola keuangan dengan baik.

Penambahan e-warong akan terus dilaksanakan sehingga tercapai rasio ideal hingga satu e-warong dapat melayani 150 KPM, dan masyarakat lainnya. Bulog akan tetap berperan sebagai salah satu pemasok bahan pangan ke e-warong dengan harga yang bersaing. Pelaksanaan BPNT tahun ini akan menjadi acuan untuk perluasan wilayah pelaksanaan dan penambahan penerima manfaat BPNT di tahun-tahun mendatang.

Contact person:

G. Fajar Suryono

Asisten Deputi Kompensasi Sosial

HP [0812954101121](tel:0812954101121)

Bagian Humas dan Perpustakaan,

Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,

Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

roinfohumas@kemenkopmk.go.id

www.kemenkopmk.go.id

Twitter @kemenkopmk